

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Perumahan Taman Indah *Regency* Plosokandang

Perumahan Taman Indah *Regency* Plosokandang merupakan usaha yang bergerak dibidang jasa yang memiliki visi “ *Hunian yang menawarkan keindahan, kenyamanan, dan keamanan*” . Dalam memulai usaha ini dilakukan secara bertahap dengan konsep perumahan kemudian merambah ke usaha kos-kosan. Awal berdirinya usaha ini mulai tahun 2013 yang berlokasi di Dusun Kudusan Desa Plosokandang, Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Usaha tersebut telah berdiri sampai saat ini hingga memiliki 4 cabang. Usaha perumahan tersebut dimiliki oleh Pak Rofik dengan jumlah patner kerja 3 orang sebagai marketing pemasaran dan arsitek.

Untuk setiap tahunnya memiliki kemajuan dalam pembangunan. Saat ini jumlah karyawan pada usaha perumahan tersebut untuk bagian kantor berjumlah 5 orang, sedangkan untuk lapangan kurang lebih 50 orang gabungan antara tukang borongan dan harian. Setelah beberapa tahun kemudian usaha tersebut mulai di kenal oleh beberapa masyarakat Tulungagung bahkan banyak yang membeli perumahan di perumahan taman indah *regency* untuk memulai usaha kos-kosan.

Berdasarkan data pada tabel di bawah ini :⁶⁷ Berikut daftar pemilik kos perumahan taman indah *regency* 1 Plosokandang :

Tabel 4.1
Daftar nama pemilik kos perumahan taman indah *regency* 1
Plosokandang

Blok A	Blok B	Blok C	Blok D	Blok E
Pak Marjuki (A1)	Ibu Sriwinarti (B1)	Pak Jasi (C1)	PakMujiati (D1)	Pak Suroso (E1)
Pak Edi (A2)	Ibu Wati (B2)	Buk Rosa (C2)	Pak Bejo (D2)	Pak Santo (E1)
Ibu Agus (A3)	Ibu Nanik (B3)	Buk Rima (C3)	Pak Udin (D3)	Pak Ema (E2)
Ibu Anin (A4)	Ibu Anin (B4)	Pak Rahmat (C4)		Buk Eni (E3)
Pak Topo (A5)	Ibu Binti (B6)	Pak Esno (C5)		

⁶⁷ Hasil wawancara dengan marketing pemasaran perumahan taman indah *regency*

Adapun peraturan dibuat untuk penghuni Kos Perumahan agar lebih tertata lagi dan peraturan ini telah disepakati oleh Pemilik kos dan Perusahaan Perumahan Taman Indah *Regency 1 Plosokandang*.

ATURAN KOST

1. SETIAP PENGHUNI KOST WAJIB MENYERAHKAN IDENTITAS DIRI SEPERTI KTP/KK/KTM
2. SETIAP PENGHUNI KOST WAJIB MENJAGA NAMA BAIK DIRI SENDIRI DAN LINGKUNGAN
3. SETIAP PENGHUNI KOST WAJIB MENJAGA KEBERSIHAN DAN KERAPIHAN WILAYAH KOS DAN LINGKUNGAN
4. SETIAP PENGHUNI KOST WAJIB MENJAGA KETERTIBAN DAN TIDAK MEMBUAT KERIBUTAN
5. SETIAP PENGHUNI KOST HARUS SOPAN DAN SALING MENGHORMATI SERTA MENGHARGAI SESAMA PENGHUNI KOST LAINNYA
6. SETIAP PENGHUNI KOST WAJIB TIDAK BERBUAT YANG ANEH-ANEH DAN MENGADA-NGADA
7. SETIAP PENGHUNI KOST DILARANG MENDUPLIKAT ATAU MEMBERIKAN KUNCI KAMAR KOS KEPADA ORANG LAIN
8. SETIAP PENGHUNI KOST DILARANG MEMASUKKAN TAMU LAWAN JENIS KE DALAM KAMAR KOST
9. SETIAP PENGHUNI KOST DAN TAMU DILARANG MEMBAWA SENJATA TAJAM, MINUMAN KERAS, DAN NARKOBA KE DALAM LINGKUNGAN KOST

PEMILIK KOS

b. Lokasi perusahaan

Lokasi berlokasi di Dusun Kudusan Desa Plosokandang, Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Pemilihan lokasi perusahaan ini sangat menentukan cepat atau lambat perkembangan perusahaan. Adapun pertimbangan pemilihan lokasi perusahaan berdasarkan sebagai berikut:

a) Tenaga Kerja

Ketersediaan tenaga kerja merupakan faktor yang sangat menentukan lokasi sebuah perusahaan. Disekitar lokasi merupakan daerah yang tidak padat penduduk sehingga tidak akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan tenaga kerja yang dibutuhkan.

b) Transportasi

Hubungan antara perusahaan, karyawan dan konsumen akan terjalin baik jika didukung dengan sarana transportasi yang mudah dijangkau dan akses jalan yang baik.

c) Bahan baku

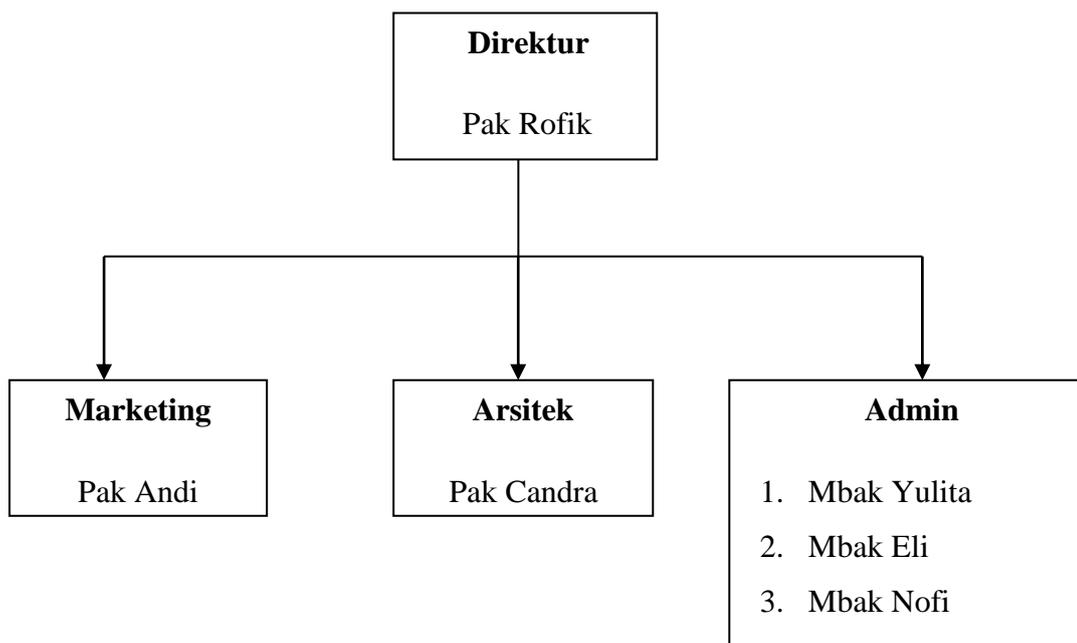
Bahan baku yang didapatkan untuk kebutuhan Pembangunan Perumahan Taman Indah *Regency 1* Plosokandang tersebut diperoleh dari toko langganan perumahan, sehingga untuk mendapatkan bahan baku tidak mengalami kesulitan.

2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan hubungan antara pimpinan dan karyawan, sehingga jelas kedudukan, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing karyawan yang bermanfaat untuk menjamin kelancaran kegiatan dari fungsi masing-masing dalam organisasi perusahaan. Perumahan taman indah *regency* menerapkan stuktur organisasi fungsional yaitu sebagai berikut :

Gambar 4.1

Struktur Organisasi



Sumber : Perumahan Taman Indah *regency* Plosokandang

Tugas-tugas yang harus di jalankan pada masing-masing jabatan di Perumahan Taman Indah *Regency* Plosokandang antara lain :

a. Direktur

Sebagai koordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin Perusahaan Perumahan Taman Indah *Regency* Plosokandang.

b. Marketing

Memasarkan unit perumahan kepada konsumen, mengontrol pembayaran baik itu pemasukan dan pengeluaran tiap bulannya mengatur efisiensi dan disiplin karyawan.

c. Arsitek

Membuat rancangan desain perumahan untuk dibangun

d. Admin

Mendata bahan baku yang habis, mendata gaji tukang baik itu borongan ataupun harian, dan melayani konsumen.

3. Personalia dan hubungan karyawan**1. Jumlah karyawan dan kualitasnya**

Tenaga kerja merupakan unsur yang sangat penting bagi semua perusahaan, karena fungsi tenaga kerja merupakan penentu keberhasilan perusahaan. Perumahan taman indah *regency* 1 Plosokandang. Sampai saat ini perusahaan mempunyai 5 karyawan untuk urusan kantor, sedangkan untuk yang jumlahnya kurang lebih 50 orang yaitu gabungan dari tukang harian dan tukang borongan.

2. Jam kerja karyawan

Perusahaan taman indah *regency* Plosokandang menetapkan jam kerja karyawan setiap harinya untuk bagian admin dari jam 08:00 WIB sampai dengan pukul 16:00 WIB. Sedangkan untuk jam kerja tukang tidak menentu karena tergantung dari target mereka.

3. Upah karyawan

Upah yang diberikan mengacu pada standart yang disesuaikan UMK, upah yang diberikan merupakan upah bersih. Dan karyawan akan mendapat bonus jika ada unit perumahan yang laku terjual.

4. Tunjangan

Untuk meningkatkan semangat kerja karyawan pemilik memberikan beberapa fasilitas anatara lain :

- a) Memberikan fasilitas seperti tempat istirahat
- b) Memberikan tunjangan pada hari tertentu, misalnya Hari Raya Idul Fitri dan memberikan bonus apabila ada penjualan unit bangunan.

B. Identitas Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah penghuni Kos Perumahan Taman Indah *regency* 1 Plosokandang. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 95 responden dengan teknik *purposive sampling*. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti. Berdasarkan data dari 95 responden, melalui daftar pernyataan didapat kondisi responden tentang jenis kelamin, pendapatan orang tua perbulan, pekerjaan orang tua, domisili orang tua, biaya kos/bulan atau / 6 bulan, tingkat

pindah kos. Penggolongan yang dilakukan kepada responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari keterangan berikut ini :

1. Responden menurut jenis kelamin

Pada bagian ini akan memberikan gambaran secara umum mengenai keadaan responden ditinjau dari jenis kelamin. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2

Responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	0	0 %
2	Perempuan	95	100 %
Jumlah		95	100 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden adalah sebanyak 95 penghuni kos atau sebesar 100 % adalah perempuan, dan tidak ada satu pun laki-laki yang mengisi angket tersebut. Hal ini menunjukkan bahwasanya Kos Perumahan Taman Indah *regency* 1 Plosokadang kos khusus untuk perempuan.

2. Responden menurut pendapatan orang tua perbulan

Pada bagian ini akan memberikan gambaran secara umum mengenai keadaan responden ditinjau dari pendapatan orang tua perbulan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3
Responden berdasarkan pendapatan orang tua perbulan

No	Pendapatan orang tua perbulan	Jumlah	Persentase
1	Rp. < 1000.000	26	27,4 %
2	Rp. > 1000.000 s/d Rp. < 2000.000	26	27,4 %
3	Rp. > 2000.000 s/d Rp. < 3000.000	23	24,2 %
4	Rp. > 3000.000 s/d Rp. < 4000.000	15	15,8 %
5	Rp. > 5000.000	5	5,3 %
Jumlah		95	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut maka dapat diketahui bahwa berdasarkan pendapatan orang tua responden yang ada perbulan didominasi pendapatan orang tua responden yang memiliki pendapatan Rp. < 1000.000 sebanyak 26 orang atau sebesar 27,4 % dan juga pendapatan orang tua responden yang memiliki pendapatan Rp. > 1000.000 s/d Rp. < 2000.000 sebanyak 26 orang atau sebesar 27,4 %. Sedangkan pendapatan orang tua perbulan yang memiliki pendapatan Rp. > 2000.000 s/d Rp. < 3000.000 sebanyak 23 orang atau sebesar 24,2 %. Kemudian pendapatan orang tua perbulan yang memiliki pendapatan Rp. > 3000.000 s/d Rp. < 4000.000 sebanyak 15 orang atau sebesar 15,8 %. Dan pendapatan orang tua perbulan yang memiliki pendapatan Rp. > 5000.000 sebanyak 5 orang atau sebesar 5,3 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua responden yang melakukan keputusan memilih rumah kos rata-rata memiliki pendapatan sebesar kurang dari Rp 1000.000 dan yang memiliki pendapatan lebih dari Rp. 1000.000 atau sampai dengan Rp. 2000.000.

3. Responden menurut pekerjaan orang tua

Pada bagian ini akan memberikan gambaran secara umum mengenai keadaan responden ditinjau dari pekerjaan orang tua. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4
Responden berdasarkan pekerjaan orang tua

No	Pekerjaan orang tua	Jumlah	Persentase
1	Petani/nelayan	29	30,5 %
2	PNS	8	8,4 %
3	Pegawai swasta/wiraswasta	49	51,6 %
4	TNI/POLRI	0	0 %
5	Guru	2	2,1 %
6	Lainnya	7	7,4 %
Jumlah		95	100 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa berdasarkan pekerjaan orang tua menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua responden berprofesi sebagai Pegawai swasta/wiraswasta sebanyak 49 orang atau sebesar 51,6 %. Diikuti dengan petani/nelayan sebanyak 29 orang atau sebesar 30,5 %. Sedangkan untuk PNS sebanyak 8 orang atau sebesar 8,4 % dan untuk lainnya sebanyak 7 orang atau sebesar 7,4 % dan diikuti guru sebanyak 2 orang atau sebesar 2,1 %. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pekerjaan orang tua responden adalah Pegawai swasta/wiraswasta.

4. Responden menurut domisili orang tua

Pada bagian ini akan memberikan gambaran secara umum mengenai keadaan responden ditinjau dari domisili orang tua. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5**Responden berdasarkan domisili orang tua**

No	Domisili orang tua	Jumlah	Persentase
1	Tulungagung	11	11,7 %
2	Luar Tulungagung	83	88,3 %
Jumlah		95	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa berdasarkan domisili orang tua responden sebagian besar berada di daerah luar Tulungagung yaitu sebanyak 83 orang atau sebesar 88,3 %. Sedangkan untuk daerah Tulungagung sebanyak 11 orang atau sebesar 11,7 %. Dengan demikian rata-rata penghuni Kos Perumahan Taman Indah *regency* 1 Plosokandang adalah yang domisili orang tuanya dari luar Tulungagung.

5. Responden menurut biaya kos / bulan

Pada bagian ini akan memberikan gambaran secara umum mengenai keadaan responden ditinjau dari biaya kos perbulan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6**Responden berdasarkan biaya kos/bulan**

No	Biaya kos/bulan/kamar	Jumlah	persentase
1	> Rp 150.000	3	3,2 %
2	> Rp 150.000 s/d < Rp 250.000	43	45,3 %
3	> RP 250.000 s/d < Rp 500.000	45	47,4 %
4	> Rp 500.000 s/d < Rp 750.000	1	1,1 %
5	1.500.000	3	3,2 %
Jumlah		95	100 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui berdasarkan biaya kos/bulan penghuni Kos didominasi biaya kos/bulan responden sebesar > RP 250.000 s/d <

Rp 500.000 sebanyak 45 orang atau sebesar 47,4 %. Diikuti biaya kos/bulan sebesar > Rp 150.000 s/d < Rp 250.000 sebanyak 43 orang atau sebesar 45,3 %. Sedangkan untuk biaya kos/bulan sebesar Rp > Rp 1.500.000 sebanyak 3 orang atau sebesar 3,2 %. Dan untuk biaya kos/bulan sebesar > Rp 500.000 s/d < Rp 750.000 sebanyak 1 orang atau sebesar 1,1 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata biaya kos/bulan yang ditawarkan oleh pemilik kos berkisar antara Rp >250.000 s/d < Rp 500.000.

6. Responden menurut tingkat pindah kos

Pada bagian ini akan memberikan gambaran secara umum mengenai keadaan responden ditinjau dari tingkat pindah kos. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7
Responden berdasarkan tingkat pindah kos

No	Frekuensi penggunaan kos	Jumlah	Persentase
1	1 kali	37	38,9 %
2	2 kali	38	40 %
3	3 kali	9	9,5 %
4	> 3 kali	11	11,6 %
Jumlah		95	100 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui berdasarkan tingkat pindah kos dilihat bahwa rata-rata responden sudah sering melakukan keputusan dalam memilih kos. Dapat dilihat bahwa tingkat penggunaan rumah kos sebanyak 2 kali merupakan frekuensi tertinggi sebanyak 38 orang atau sebesar 40 %. Diikuti tingkat penggunaan kos sebanyak 1 kali 37 orang atau sebesar 38,9 %. Sedangkan untuk tingkat penggunaan rumah kos > 3 kali sebanyak 11 orang atau sebesar

11,6 % dan untuk tingkat penggunaan rumah kos 3 kali sebanyak 9 orang atau sebesar 9,5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hal ini disebabkan karena penghuni kos merasa tidak nyaman dengan lingkungan kos yang lama, kebersihan kos yang kurang terjaga, maupun ketidak sesuaian biaya kos dengan fasilitas kos, sehingga penghuni kos memilih pindah ke tempat yang baru.

C. Deskripsi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Harga, Fasilitas dan *Word of mouth* sebagai variabel bebas, kemudian faktor Keputusan Pembelian sebagai variabel terikat. Data mengenai variabel-variabel tersebut didapat melalui angket yang telah disebarakan kepada responden. Angket yang disebarakan kepada responden terdiri atas item pernyataan untuk setiap variabelnya dan diukur menggunakan skala likert. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Harga

Item	Skor Jawaban											Jumlah	Mean
	5 (SS)		4 (S)		3 (N)		2 (TS)		1 (STS)				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
X1.1	38	40 %	55	57,9%	2	2,1 %	0	0%	0	0%	95	100%	4,37
X1.2	41	43,2 %	45	47,4%	8	8,4 %	1	1,1%	0	0%	95	100%	4,32
X1.3	28	29,5%	48	50,5 %	18	18,9%	1	1,1%	0	0%	95	100%	4,1
X1.4	30	31,6%	52	54,7%	13	13,7%	0	0%	0	0%	95	100%	4,17
X1.5	62	65,3%	29	30,5%	4	4,2%	0	0%	0	0%	95	100%	4,61
Total Mean													4,31

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa untuk item (X1.1) yaitu Harga yang di tawarkan oleh pemilik kos Perumahan Taman Indah Regency 1 sesuai dengan manfaat yang di terima penghuni kos, dari 95 responden terdapat 38 responden atau 40 % responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 55 responden atau 57,9 % menyatakan setuju dan 2 responden atau 2,1 % menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung setuju bahwa Harga yang di tawarkan oleh pemilik kos Perumahan Taman Indah Regency 1 sesuai dengan manfaat yang di terima penghuni kos.

Pada item (X1.2) yaitu Harga yang ditawarkan oleh pemilik kos Perumahan Taman Indah Regency 1 sesuai dengan fasilitas yang di berikan, dari 95 responden terdapat 41 atau 43,2 % menyatakan sangat setuju. Kemudian 45 responden atau 47,4% menyatakan setuju dan 8 responden atau 8,4% menyatakan netral diikuti 1 responden atau 1,1 % responden menyatakan tidak setuju. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung setuju bahwa Harga yang ditawarkan oleh pemilik kos Perumahan Taman Indah Regency 1 sesuai dengan fasilitas yang di berikan.

Pada item (X1.3) yaitu Perubahan harga sewa kos di Perumahan Taman Indah Regency 1 tidak mempengaruhi saya untuk memilih pindah ke kos lainya, dari 95 responden terdapat 28 responden atau 29,5% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 48 responden atau 50,5 % responden menyatakan setuju dan 18 responden atau 18,9% menyatakan netral diikuti 1 responden 1,1 % responden menyatakan tidak setuju. Dari hal tersebut dapat diartikan responden

cenderung setuju bahwa Perubahan harga sewa kos di Perumahan Taman Indah Regency 1 tidak mempengaruhi saya untuk memilih pindah ke kos lainya.

Pada item (X1.4) yaitu Harga sewa kos yang ditawarkan pemilik kos Perumahan Taman Indah Regency 1 lebih bervariasi dari pada kos lainya, dari 95 responden terdapat 30 responden atau 31,6 % menyatakan sangat setuju. Kemudian 52 responden atau 54,7 % menyatakan setuju dan 13 responden atau 13,7 % responden menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung setuju bahwa Harga sewa kos yang di tawarkan pemilik kos Perumahan Taman Indah Regency 1 lebih bervariasi dari pada kos lainya.

Pada item (X1.5) yaitu Harga sewa kos ditawarkan oleh pemilik kos Perumahan Taman Indah Regency 1 lebih murah dari kos lainya, dari 95 responden terdapat 62 responden atau 65,3% menyatakan sangat setuju. Kemudian 29 responden atau 30,5 % menyatakan setuju dan 4 responden atau 4,2 % menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung setuju bahwa Harga sewa kos di tawarkan ole pemilik kos Perumahan Taman Indah Regency 1 lebih murah dari kos lainya.

Berdasarkan tabel 4.8 dan hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi untuk variabel Harga adalah pada item (X1.5) yaitu Harga sewa kos di tawarkan ole pemilik kos Perumahan Taman Indah Regency 1 lebih murah dari kos lainya dengan nilai rata-rata 4,61. Sedangkan nilai terendah adalah pada item (X1.3) yaitu Perubahan harga sewa kos di Perumahan Taman Indah Regency 1 tidak mempengaruhi saya untuk memilih pindah ke kos lainya dengan nilai rata-rata 4,1.

Tabel 4.9
Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Fasilitas

Item	Skor Jawaban												Jumlah	Mean
	5 (SS)		4 (S)		3 (N)		2 (TS)		1 (STS)		F	%		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
X2.1	71	74,7 %	19	20%	5	5,3 %	0	0%	0	0%	95	100%	4,69	
X2.2	82	86,3 %	13	13,7%	0	0 %	0	0%	0	0%	95	100%	4,86	
X2.3	48	50,5%	38	40 %	9	9,5%	0	0%	0	0%	95	100%	4,41	
X2.4	48	50,5%	43	45,3%	4	4,2%	0	0%	0	0%	95	100%	4,46	
X2.5	46	48,4%	41	43,2 %	8	8,4%	0	0%	0	0%	95	100%	4,4	
Total Mean													4,56	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 data diketahui untuk item (X2.1) yaitu Pemilik kos telah menyediakan fasilitas umum (seperti : dapur, tempat parkir, ruang tamu, tempat mencuci, atau kamar mandi), dari 95 responden terdapat 71 responden atau 74,7% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 19 responden atau 20 % responden menyatakan setuju dan 5 responden atau 5,3 % menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung sangat setuju bahwa Pemilik kos telah menyediakan fasilitas umum (seperti : dapur, tempat parkir, ruang tamu, tempat mencuci, atau kamar mandi).

Pada item (X2.2) yaitu Pemilik kos telah menyediakan fasilitas umum (seperti :kasur, bantal, lemari, kipas angin, jemuran pakaian), dari 95 responden terdapat 82 responden atau 86,3% menyatakan sangat setuju. Kemudian 13 responden atau 13,7 % responden menyatakan setuju. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung sangat setuju bahwa Pemilik kos telah

menyediakan fasilitas umum (seperti :kasur, bantal, lemari, kipas angin, jemuran pakaian).

Pada item (X2.3) yaitu Pemilik kos telah menyediakan fasilitas tambahan (seperti : AC, Wifi, Televisi, kulkas, CCTV), dari 95 responden terdapat 48 responden atau 50,5 % menyatakan sangat setuju. Kemudian 38 responden atau 40 % responden menyatakan setuju dan 9 responden atau 9,5% menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung sangat setuju bahwa Pemilik kos telah menyediakan fasilitas tambahan (seperti : AC, Wifi, Televisi, kulkas, CCTV).

Pada item (X2.4) yaitu Kos perumahan Taman indah regency 1 menyediakan *security* 24 jam , dari 95 responden terdapat 48 responden atau 50,5% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 43 responden atau 45,3 % menyatakan setuju dan 4 responden atau 4,2 % menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung sangat setuju bahwa Kos perumahan Taman indah regency 1 menyediakan *security* 24 jam.

Pada item (X2.5) yaitu Kos perumahan Taman indah regency 1 memiliki fasilitas lengkap, dari 95 responden terdapat 46 responden atau 48,4% menyatakan sangat setuju. Kemudian 41 responden atau 43,2 % menyatakan setuju. Dan 8 responden atau 8,4 % menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung sangat setuju bahwa Kos perumahan Taman indah regency 1 memiliki fasilitas lengkap.

Berdasarkan tabel 4.9 dan hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi untuk variabel Fasilitas adalah pada item (X2.2) yaitu Pemilik kos

telah menyediakan fasilitas umum (seperti :kasur, bantal, lemari, kipas angin, jemuran pakaian) dengan nilai rata-rata 4,86. Sedangkan nilai terendah adalah pada item (X2.5) yaitu Kos perumahan Taman indah regency 1 memiliki fasilitas dengan nilai rata-rata 4,4.

Tabel 4.10

Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Word Of Mouth*

Item	Skor Jawaban												Jumlah	Mean
	5 (SS)		4 (S)		3 (N)		2 (TS)		1 (STS)		F	%		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
X3.1	40	42,1 %	50	52,6%	5	5,3 %	0	0%	0	0%	95	100%	4,36	
X3.2	39	41,1%	45	47,4%	11	11,6%	0	0%	0	0%	95	100%	4,29	
X3.3	37	38,9%	45	47,4%	11	11,6%	0	0%	0	0%	95	100%	4,18	
X3.4	32	33,7%	54	56,8%	9	9,5%	0	0%	0	0%	95	100%	4,24	
X3.5	43	45,3%	50	52,6%	2	2,1%	0	0%	0	0%	95	100%	4,43	
Total Mean													4,3	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 data diketahui untuk item (X3.1) yaitu Saya kadang-kadang menceritakan kepuasan saya mejadi penghuni kos di perumahan Taman indah regency 1 dengan orang lain, dari 95 responden terdapat 40 responden atau 42,1 % responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 50 responden atau 52,6% responden menyatakan setuju dan 5 responden atau 5,3% responden menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung setuju bahwa Saya kadang-kadang menceritakan kepuasan saya mejadi penghuni kos di perumahan taman indah regency 1 dengan orang lain.

Pada item (X3.2) yaitu Desain kos perumahan taman indah regency 1 memang unik dan tidak biasa, dari 95 responden terdapat 39 responden atau 41,1%

menyatakan sangat setuju. Kemudian 45 responden atau 47,4% menyatakan setuju dan 11 responden atau 11,6% menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung setuju bahwa Desain kos perumahan Taman indah regency 1 memang unik dan tidak biasa.

Pada item (X3.3) yaitu Saya menjadi penghuni kos perumahan taman indah regency 1 setelah mendengar cerita teman saya, dari 95 responden terdapat 37 responden atau 38,9% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 45 responden atau 47,4% responden menyatakan setuju dan 11 responden 11,6% menyatakan netral diikuti 2 responden atau 2,1% menyatakan tidak setuju. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung setuju bahwa Saya menjadi penghuni kos perumahan taman indah regency 1 setelah mendengar cerita teman saya.

Pada item (X3.4) yaitu Saya tertarik merekomendasikan fasilitas yang terbaik ada di kos perumahan taman indah regency 1, dari 95 responden terdapat 32 responden atau 33,7% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 54 responden atau 56,8% responden menyatakan setuju dan 9 responden atau 9,5% responden menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung setuju bahwa Saya tertarik merekomendasikan fasilitas yang terbaik ada di kos perumahan taman indah regency 1.

Pada item (X3.5) yaitu Saya sering merekomendasikan untuk jadi penghuni kos di kos perumahan taman indah regency 1 kepada orang lain, dari 95 responden terdapat 43 responden atau 45,3% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 50 responden atau 52,6% menyatakan setuju dan 2 responden atau 2,1%

menyatakan netral. Dari hal tersebut diartikan responden cenderung setuju bahwa Saya sering merekomendasikan untuk jadi penghuni kos di kos perumahan taman indah regency 1 kepada orang lain.

Berdasarkan tabel 4.10 dan hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi untuk variabel *Word of mouth* adalah pada item (X3.5) yaitu Saya sering merekomendasikan untuk jadi penghuni kos di kos perumahan taman indah regency 1 kepada orang lain dengan nilai rata-rata 4,43. Sedangkan nilai terendah pada item (X3.3) yaitu Saya menjadi penghuni kos perumahan taman indah regency 1 setelah mendengar cerita teman saya dengan nilai rata-rata 4,18.

Tabel 4.11

Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Pembelian

Item	Skor Jawaban												
	5 (SS)		4 (S)		3 (N)		2 (TS)		1 (STS)		Jumlah		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
Y.1	35	36,8%	57	60 %	3	3,2 %	0	0%	0	0%	95	100%	4,33
Y.2	53	55,8%	41	43,2%	1	1,1%	0	0%	0	0%	95	100%	4,54
Y.3	37	38,9%	51	53,7%	7	7,4%	0	0%	0	0%	95	100%	4,31
Y.4	39	41,1%	51	53,7%	5	5,3%	0	0%	0	0%	95	100%	4,35
Y.5	50	52,6%	45	47,4 %	0	0 %	0	0%	0	0%	95	100%	4,52
Total Mean												4,41	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 data diketahui untuk item (Y.1) yaitu Saya merasa kos perumahan taman indah *regency* 1 yang saya pilih sesuai dengan kemampuan financial, dari 95 responden terdapat 35 responden atau 36,8% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 57 responden atau 60 % responden menyatakan setuju dan 3 responden atau 3,2% responden menyatakan netral. Dari

hal tersebut dapat diartikan responden cenderung setuju bahwa Saya merasa kos perumahan taman indah *regency* 1 yang saya pilih sesuai dengan kemampuan financial.

Pada item (Y.2) yaitu Saya memilih rumah kos taman indah *regency* 1 berdasarkan mudah dijangkau, dari 95 responden terdapat 53 responden atau 55,8% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 41 responden atau 43,2% responden menyatakan setuju dan 1 responden atau 1,1 % menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung sangat setuju bahwa Saya memilih rumah kos taman indah *regency* 1 berdasarkan mudah dijangkau.

Pada item (Y.3) yaitu Saya memilih rumah taman indah *regency* 1 karena sesuai dengan keinginan, dari 95 responden terdapat 37 responden atau 38,9% responden menyatakan sangat setuju. Kemudian 51 responden atau 53,7% menyatakan setuju dan 7 responden atau 7,4% responden menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung setuju bahwa Saya memilih rumah taman indah *regency* 1 karena sesuai dengan keinginan.

Pada item (Y.4) yaitu Saya memilih kos perumahan taman indah *regency* 1 karena saya merasa nyaman untuk dipilih sebagai tempat tinggal, dari 95 responden terdapat 39 responden atau 41,1% menyatakan sangat setuju. Kemudian 51 responden atau 53,7% responden menyatakan setuju dan 5 responden atau 5,3% menyatakan netral. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung setuju bahwa Saya memilih kos perumahan taman indah *regency* 1 karena saya merasa nyaman untuk dipilih sebagai tempat tinggal.

Pada item (Y.5) yaitu Saya memilih kos perumahan taman indah *regency 1* Plosokandang karena dekat dengan pemukiman warga sehingga merasa aman, dari 95 responden terdapat 50 responden atau 52,6 % menyatakan sangat setuju. Kemudian 45 responden atau 47,4% responden menyatakan setuju. Dari hal tersebut dapat diartikan responden cenderung sangat setuju bahwa Saya memilih kos perumahan taman indah *regency 1* Plosokandang karena dekat dengan pemukiman warga sehingga merasa aman.

Berdasarkan tabel 4.10 dan hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi untuk variabel Keputusan Pembelian adalah pada item (Y.2) yaitu Saya memilih rumah kos taman indah *regency 1* berdasarkan mudah dijangkau dengan rata-rata 4,54. Sedangkan untuk yang terendah pada item (Y.3) yaitu Saya memilih rumah taman indah *regency 1* karena sesuai dengan keinginan dengan rata-rata 4,31.

D. Uji kualitas Data

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan program *statistical product and service solution* (SPSS), maka terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur benar – benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Sugiyono dan Wibowo menyatakan ketentuan validitas instrumen sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30). Suyuthi menyatakan item pernyataan atau

pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,3 . Sugiyono menyatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.⁶⁸

Tabel 4.12
Uji Validitas

Variabel	Corrected item total correlation	Tanda	Nilai	Keterangan
Harga (X1)				
X1.1	0,842	>	0,3	Valid
X1.2	0,902	>	0,3	Valid
X1.3	0,891	>	0,3	Valid
X1.4	0,890	>	0,3	Valid
X1.5	0,746	>	0,3	Valid
Fasilitas (X2)				
X2.1	0.378	>	0,3	Valid
X2.2	0.204	>	0,3	Valid
X2.3	0.546	>	0,3	Valid
X2.4	0.715	>	0,3	Valid
X2.5	0.615	>	0,3	Valid
Word Of Mouth (X3)				
X3.1	0,414	>	0,3	Valid
X3.2	0,523	>	0,3	Valid
X3.3	0,474	>	0,3	Valid
X3.4	0,587	>	0,3	Valid
X3.5	0,583	>	0,3	Valid
Keputusan (Y)				
Y.1	0,587	>	0,3	Valid

⁶⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan Spss 16.0*, (Jakarta: Prestasi pustaka publisher, 2009), cet 1, hlm 96.

Y.2	0,543	>	0,3	Valid
Y.3	0,751	>	0,3	Valid
Y.4	0,619	>	0,3	Valid
Y.5	0,276	>	0,3	Valid

Berdasarkan tabel rekapitulasi Uji Validitas untuk setiap pertanyaan di atas dapat di lihat bahwa nilai *Corrected Item Total Correlation* atau nilai r hitung untuk masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,3. Ini menunjukkan bahwa data tersebut valid dan layak untuk diuji.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Nugroho reliabilitas suatu konstruk variable dikatakan baik jika memiliki *Alpha Cronbach's* > dari 0,60. Suyuthi mengatakan koesioner dinyatakan reliable jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besardari 0,6.⁶⁹

⁶⁹*Ibid.*, hlm 97.

Tabel 4. 13
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Tanda	Nilai	Keterangan
Harga (X1)	0,944	>	6	Sangat Reliabel
Fasilitas (X2)	0,729	>	6	Reliabel
WOM (X3)	0,746	>	6	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0,778	>	6	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing – masing variabel berada lebih besar dari 0,6. Ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel tersebut reliable dan layak untuk di uji.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas data

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. Atau signifikasi atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. Atau signifikasi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal.⁷⁰

⁷⁰*Ibid.*, hlm 77-78.

Tabel 4. 14
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49793870
MostExtreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.051
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.547
Asymp. Sig. (2-tailed)		.926

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asymp.Sig (2-tailed). Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Terima H_1 jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai signifikansi $< 0,05$.

H_0 = Data tidak berdistribusi normal.

H_1 = Data berdistribusi normal.

Nilai sig pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk harga, Fasilitas , *word of mouth* dan keputusan konsumen 0,926 maka lebih besar dari 0,05 ($0,926 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal.

b. Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan adanya linier yang “sempurna” diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari regresi. Uji ini bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel-variabel

bebas.⁷¹ Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolonieritas.

Tabel 4. 15
Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	4.262	2.405			
Harga	.202	.062	.288	.796	1.256
Fasilitas	.225	.087	.212	.922	1.085
WOM	.383	.076	.424	.859	1.165

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas diketahui bahwa nilai VIF adalah 1,256 (variabel harga), 1,085 (variabel Fasilitas) dan 1,165 (variable *word of mouth*). Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

c. Heterokedastisitas

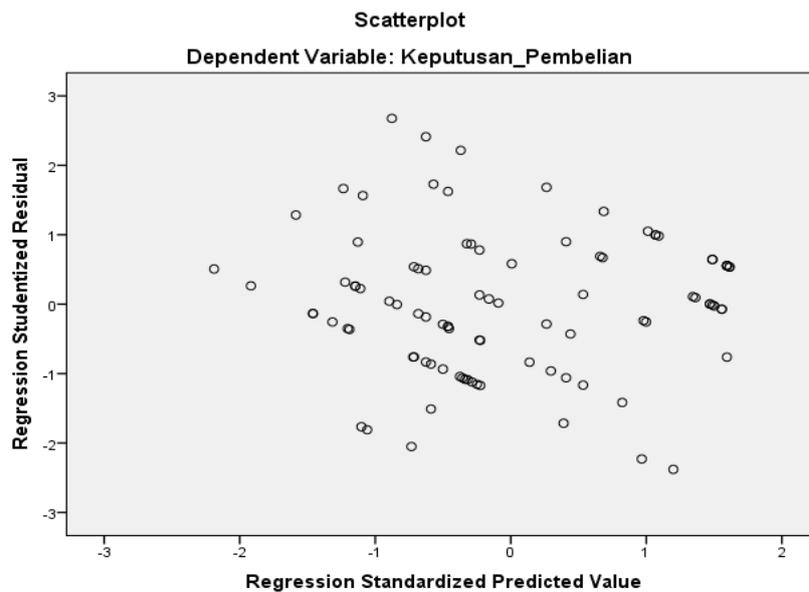
Uji Heteroskedastisitas yaitu uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau kepengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola

⁷¹ Argo Lumaksana, *Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Harga dan Selebriti Pendukung terhadap Keputusan Pembelian Minyak Rambut Gatsby Styling Pomade pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*. (Tulungagung :Skripsi, 2018), hal 61.

- (2) titi-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan
 (3) titik-titik data tidak mengumpulkanya di atas atau di bawah saja.⁷²

Tabel 4.16
Uji Heterokedastisitas



Dari tabel Scatterplot diatas menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heterokedastisitas.

Untuk memperkuat tidak terjadinya hesterokedastisitas pada tabel scatterplot, maka perlu uji hipotesisya itu menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel bebas dengan nilai absolutresidualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolute residual $> 0,05$ maka tidak terjadi terjadinya hesterokedastisitas.

⁷²*Ibid.*, hlm 79-80.

Tabel 4. 17
Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant)	2.822	1.538		1.835	.070
Harga	.054	.039	.158	1.374	.173
Fasilitas	-.044	.055	-.085	-.797	.428
WOM	-.085	.049	-.194	-1.751	.083

Dependent Variable: RES_2

Dari tabel 4.20 diatas menunjukkan bahwa nilai sig variabel harga $0,173 > 0,05$, variable fasilitas $0,428 > 0,05$ dan *Word of mouth* $0,083 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heterokedastisitas karena nilai sig variabel harga, fasilitas dan *word of mouth* lebih dari 0,05.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

Tabel 4.18
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.262	2.405		1.772	.080
Harga	.202	.062	.288	3.286	.001
Fasilitas	.225	.087	.212	2.594	.011
WOM	.383	.076	.424	5.022	.000

Dari tabel coefficients diperoleh persamaan regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y_1 = 4,262 + 0,202 X_1 + 0,225 X_2 + 0,383 X_3 + e$$

1. Konstanta sebesar 4,262 artinya jika harga, fasilitas, dan WOM nilainya 0 (nol) maka nilai keputusan pembelian sebesar 4,262.
2. Koefisien regresi 0,202 menyatakan bahwa jika harga mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka keputusan pembelian juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,202.
3. Koefisien regresi 0,225 menyatakan bahwa jika fasilitas mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka keputusan pembelian juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,225.
4. Koefisien regresi 0,383 menyatakan bahwa jika fasilitas mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka keputusan pembelian juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,383.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel didapat melalui sig. Alpha = 0,05 dengan df = n-k. Kesimpulan:

- a) Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.
- b) Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan.

Tabel 4.19**Uji-t****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.262	2.405		1.772	.080		
Harga	.202	.062	.288	3.286	.001	.796	1.256
Fasilitas	.225	.087	.212	2.594	.011	.922	1.085
WOM	.383	.076	.424	5.022	.000	.859	1.165

a. Dependent Variable: Keputusan_Pembelian

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan hasil uji t harga, fasilitas dan *word of mouth* diperoleh signifikansi lebih kecil ($<$) dari 0,05 dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, sementara nilai t_{tabel} sebesar 1,986 (dari perhitungan tingkat kepercayaan dibagi 2 : jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi 1 = $0,05/2 : n-k-1 = 0,05/2 : 95-3-1 = 0,025 : 91$).

1. Pengaruh harga (X_1) terhadap keputusan konsumen (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara harga terhadap keputusan konsumen dalam memilih jasa rumah kos pada perumahan taman indah *regency* 1 Plosokandang.

H_1 = Ada pengaruh signifikan antara harga terhadap keputusan konsumen dalam memilih jasa rumah kos pada perumahan taman indah *regency* 1 Plosokandang.

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $3.286 > 1,986$ dan $\text{sig } 0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan terima H_1 . Ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara harga terhadap terhadap keputusan konsumen dalam memilih jasa rumah kos pada perumahan taman indah *regency* 1 Plosokandang.

2. Pengaruh fasilitas (X_2) terhadap keputusan konsumen (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara fasilitas terhadap keputusan konsumen dalam memilih jasa rumah kos pada perumahan taman indah *regency* 1 Plosokandang.

H_2 = Ada pengaruh signifikan antara fasilitas terhadap keputusan konsumen dalam memilih jasa rumah kos pada perumahan taman indah *regency* 1 Plosokandang.

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2.594 > 1,986$ dan $\text{sig } 0,011 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_2 diterima. Ini berarti ada pengaruh signifikan antara fasilitas terhadap keputusan konsumen dalam memilih jasa rumah kos pada perumahan taman indah *regency* 1 Plosokandang.

3. Pengaruh *Word of mouth* (X_3) terhadap keputusan konsumen (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara *word of mouth* terhadap keputusan konsumen dalam memilih jasa rumah kos pada perumahan taman indah *regency* 1 Plosokandang.

H_3 = Ada pengaruh signifikan antara *word of mouth* terhadap keputusan konsumen dalam memilih jasa rumah kos pada perumahan taman indah *regency* 1 Plosokandang.

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai t hitung > t tabel yaitu $5,022 > 1,986$ dan sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan terima H_3 . Ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara *word of mouth* terhadap keputusan konsumen dalam memilih jasa rumah kos pada perumahan taman indah *regency* 1 Plosokandang.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.20

Uji-F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	167.228	3	55.743	24.050	.000 ^a
Residual	210.919	91	2.318		
Total	378.147	94			

a. Predictors: (Constant), WOM, Fasilitas, Harga

b. Dependent Variable: Keputusan_Pembelian

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).

Dari uji F didapatkan nilai F hitung sebesar 24,050 dan signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (dengan menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$). Sementara nilai F tabel sebesar 2,70 (dari perhitungan $df_1 = k$ (k adalah jumlah variabel bebas) = 3 (berarti kolom ke 3) dan $df_2 = n - k - 1 = 95 - 3 - 1 = 91$ (berarti baris ke 91)). Ini berarti bahwa F hitung sebesar 24,050 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,70.

Sehingga berdasarkan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan terima H_1 . Karena F hitung lebih besar dari F tabel atau signifikansi F yang lebih kecil dari nilai α atau dengan kata lain ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel harga, fasilitas dan *word of mouth* terhadap keputusan konsumen dalam memilih jasa rumah kos pada perumahan taman indah *regency 1 Plosokandang*.

c. Uji koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, dengan melihat nilai Adjusted R Square dari data tabel Model Summary.

Tabel 4.21
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.665 ^a	.442	.424	1.52243	2.320

a. Predictors: (Constant), WOM, Fasilitas, Harga

b. Dependent Variable: Keputusan_Pembelian

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa R square atau koefisien determinasi sebesar 0,442 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,424 atau 42,4 % , artinya jumlah keputusan konsumen dapat dijelaskan oleh variabel harga, fasilitas dan *word of mouth* sebesar 42,4 % , sedangkan 57,6 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.